

# PENGGUNAAN PAKAIAN DALAM YANG TEPAT



KOLEKSI	: R.i
NO. INVENTARIS	: 4607/K/2000 - P <sub>1</sub>
NO. SERI	: 646.4 Fas-PD
SUMBER/ALAS	: Hadiah
DITERIMA TEL.	: 15 November 2000
KALAH PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	

Oleh

**Dra Yasnidawati**

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2000**

## DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I. Pendahuluan.....	1
A. Pengertian Pakaian Dalam.....	4
B. Tujuan Seseorang Memakai Pakaian Dalam.....	5
C. Kegunaan Pakaian Dalam.....	5
BAB II. Jenis dan Fungsi Pakaian Dalam.....	7
A. Pakaian Dalam Yang Dipakai Sebelum Pakaian Luar.....	8
B. Pakaian Dalam Yang Dipakai Didalam Rumah.....	10
C. Pakaian Dalam Yang Berfungsi Ganda.....	12
BAB III. Pemilihan Model, Bahan, Warna Dan Hiasan Pakaian Dalam.....	14
A. Pemilihan Model.....	14
B. Pemilihan Bahan.....	18
C. Pemilihan Warna.....	19
D. Pemilihan Hiasan.....	22
BAB IV. Kesimpulan .....	26
Daftar Pustaka .....	28

## BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan perkembangan sejarah kehidupan manusia, dimana sejak zaman dahulu telah diperlihatkan bahwa pada mulanya manusia hidup berkelompok-kelompok dan tidak menyendiri. Didalam kelompok kehidupan manusia tersebut maka secara langsung akan terbentuklah masyarakat yang berbudaya dan memiliki tatakrama atau aturan-aturan tersendiri. Salah satu ciri khas dari kehidupan masyarakat yang telah berbudaya akan terlihat dari tatacara dan etika mereka dalam berpakaian. Sebagai contoh, pada suatu negara tertentu terlihat bahwa kelompok masyarakat menutup rapat seluruh tubuhnya dalam memakai pakaian. Kecuali yang terbuka dan terlihat hanya pada bagian mata saja. Sedangkan pada kelompok atau masyarakat di negara lainnya hanya mempergunakan sehelai kain sarung saja sebagai penutup tubuhnya.

Meskipun kehidupan sosial ekonomi dan kebudayaan suatu masyarakat atau suatu bangsa adalah berbeda, namun demikian dalam beberapa hal atau masalah tertentu masih terdapat pandangan ataupun anggapan yang sama. Dalam hal ini manusia secara umumnya mempunyai anggapan yang sama mengenai bagian-bagian tubuh yang harus dilindungi dan tidak pantas terlihat oleh orang lain. Kemudian anggapan tersebutpun telah diperkuat pula oleh ajaran agama yang dianut oleh masing-masing masyarakat itu. Oleh karena itu, maka setiap orang akan berusaha menutup atau melindungi bagian tertentu dari tubuhnya dengan menggunakan bermacam-macam bentuk dan model pakaian, sehingga terciptalah kebiasaan berpakaian didalam kehidupan masyarakat.

Kebiasaan cara berpakaian tertentu menyebabkan adanya kecenderungan untuk menolak tata-cara berpakaian yang lain dari yang biasanya. Hal ini dimaksudkan supaya penampilan mereka kelihatan lebih baik dan lebih indah dari yang lainnya. Dilain pihak pengaruh dari budaya luar negeri juga akan menimbulkan perubahan sikap dalam masyarakat untuk memilih dan menentukan desain, bentuk serta model berpakaian, sehingga secara sekaligus juga akan mempengaruhi cara orang berpakaian ( Gloria Mortimor, 1982 : 80)

Keinginan serta kebutuhan manusia untuk berpakaian didorong oleh naluri dan sifat dari manusia itu sendiri. Pakaian yang hanya pada mulanya dipergunakan sebagai alat pelindung tubuh saja, maka dewasa ini peranan pakaian tersebut dalam kehidupan manusia sudah sangat luas sekali misalnya; untuk memperindah tubuh atau mempercantik diri, untuk menjaga kesehatan serta untuk menutupi aurat. Oleh sebab itu maka berpakaian adalah merupakan salah satu kebutuhan yang utama dalam keperluan hidup manusia sehari-hari.

Seseorang akan menjadi terkenal karena penampilannya, tingkah lakunya, kesukaannya serta tata-cara ia berpakaian. Semua itu akan memperlihatkan pribadi seseorang, apakah penampilan seseorang itu cukup baik dan anggun dan sopan di pandang oleh masyarakat lainnya. Oleh sebab itu dalam menggunakan pakaian haruslah ditunjang dengan pemilihan pakaian dalam yang baik dan serasi pula, karena pakaian dalam itu memegang peranan yang penting dalam membentuk keserasian dan keindahan dalam berpakaian.

Tanpa menggunakan pakaian dalam yang cocok dan serasi seseorang tidak akan dapat tampil (berpakaian) secara baik dan sempurna. Dalam hal ini, Dora S (1980: 25) mengemukakan bahwa penggunaan pakaian dalam yang tepat baik dari segi warna maupun modelnya akan dapat memperindah bentuk tubuh dan penampilan seseorang. Misalnya, bila seseorang memakai pakaian dalam yang sangat menyolok warnanya maka orang itu akan selalu disorot oleh pandangan masyarakat yang negatif dan tidak baik. Hal ini disebabkan karena cara berpakaian yang demikian tidak sesuai dengan adat istiadat, norma susila dan ajaran agama yang masih kuat. Disamping itu penggunaan pakaian dalam yang tepat dan serasi juga akan dapat membantu bentuk tubuh yang baik dan sempurna.

Betapapun langsing dan sempurnanya bentuk dan penampilan tubuh seseorang, namun penggunaan pakaian dalam yang lengkap, sempurna serta tepat adalah sangat penting untuk penampilan yang baik, sopan, indah dan serasi serta kelihatan lebih bagus (Dora S, 1980 : 52). Oleh karena itu penggunaan pakaian dalam yang tepat sudah jelas dapat mempengaruhi jatuhnya pakaian luar. Bila pakaian dalamnya lemas melekat pada badan seseorang, maka pakaian luarnya juga akan demikian. Penggunaan pakaian dalam yang baik dan tepat akan dapat menjadi

penahan dan perisai terhadap pemakaian pakaian luar. Dengan adanya pakaian dalam akan mempermudah seseorang dalam memakai pakaian luar, terutama terhadap pakaian luar yang bahannya tembus atau sedikit terang yang terbuat dari bahan yang tipis. Oleh sebab itu maka penggunaan pakaian dalam yang cocok dan tepat serta sesuai, adalah sangat penting terutama untuk lebih meyakinkan kita sewaktu memakai pakaian luar. Sehingga kita diharapkan dapat menggunakan pakaian dalam sesuai dengan fungsinya, supaya dapat menjaga dan memelihara tubuh yang sehat penampilan yang baik dan indah dipandang orang.

Untuk mendapatkan pakaian dalam yang baik, enak dan cocok dipakai serta serasi dengan pakaian luar sehingga dapat melindungi dan membentuk tubuh yang feminim maka perlu diperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan pakaian dalam. Disamping itu kalau perlu kita haruslah dapat pula merancang dan membuat pakaian dalam tersebut secara sederhana.

Berdasarkan dengan beberapa uraian seperti di atas maka dalam penulisan paper ini dicoba mengemukakan dan mengembangkan mengenai konsep teori maupun praktek dalam "Penggunaan Pakaian Dalam Yang Tepat Dalam Kehidupan Sehari-hari". Adapun tujuan penulisan mengenai penggunaan pakaian dalam ini adalah supaya ibu-ibu, para mahasiswa maupun siswa dapat belajar dan memahami dengan mudah tentang pola penggunaan pakaian dalam, Disamping itu juga diharapkan supaya mereka dapat pula mempraktekkannya dalam membuat pakaian dalam secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan beberapa permasalahan yang dikemukakan seperti di atas, maka tulisan ini akan terdiri dari beberapa Bab. Dimana pada Bab 1 akan dikemukakan mengenai pengertian pakaian dalam, tujuan seseorang menggunakan pakaian dalam serta fungsi dari pakaian dalam itu sendiri. Sedangkan pada Bab 2 akan dikemukakan mengenai jenis-jenis pakaian dalam. Selanjutnya pada Bab 3 akan dibahas mengenai pemilihan bahan bagus dan cocok, warna yang serasi, model yang sesuai dan hiasan pakaian dalam yang indah. Kemudian dalam Bab 4 dikemukakan mengenai kesimpulan

### **A. Pengertian Pakaian Dalam.**

Menurut istilah yang umum, pakaian dalam sering dikenal juga dengan lingerie. Sesuai dengan istilah tersebut, maka untuk membicarakan tentang pakaian dalam itu perlulah kiranya kita memperhatikan dan mengetahui arti kata lingerie itu. Lingerie berasal dari istilah bahasa Inggris yang mempunyai arti pakaian dalam untuk wanita, (Hassan Shadely 1987:360). Berdasarkan pada pengertian sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka terlihat bahwa pakaian dalam berasal dari 2 (dua) kata yakni, kata pakaian dan kata dalam. Artinya pakaian yang digunakan oleh seseorang untuk membungkus atau menutupi dan membentuk tubuh bagian dalam, sehingga akan dapat memperindah dan mempercantik penampilan sipemakainya. Sehubungan dengan hal tersebut, Gloria Mortimer (1984 : 65) mengemukakan bahwa pakaian dalam akan dapat membentuk tubuh yang indah, sehingga membuat penampilan pakaian luar juga akan terlihat lebih bagus jatuhnya.

Apabila ditinjau dari asal katanya, maka pakaian adalah merupakan baju pembungkus tubuh yang dipakai. Sedangkan dalam berarti bagian tubuh yang terletak pada bagian dalam sehingga tidak terlihat dari luar. Selanjutnya menurut Ny. Wasia Rusbani (1985;139) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pakaian dalam ialah "jenis pakaian yang dikenakan langsung pada tubuh sebagai dasar dan alas pertama sebelum memakai pakaian luar sehingga dapat menutupi tubuh bagian dalam serta sekaligus juga memperindah bagian tubuh tersebut".

Dari pengertian yang dikemukakan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pakaian dalam itu dapat menutupi dan menyembunyikan bagian tubuh dari pandangan mata. Dengan adanya pakaian dalam akan dapat memberikan tipuan mata bagi orang yang melihatnya. Sehingga dengan demikian maka pakaian dalam akan dapat menutupi kekurang sempurnaan dari bagian tubuh sipemakainya. Misalnya, bila ada bentuk atau bagian anggota tubuh yang kurang normal bagi yang memakainya, seperti payudara yang kecil sebelah atau bagian pinggul yang kecil. Tetapi dengan adanya pakaian dalam maka dapat terbentuk dengan memakai kutang (bra) yang dilapisi busa tipis. Sebab dengan memakai pakaian dalam seperti kutang, maka bentuk tubuh dan penampilan sipemakai yang payudaranya kecil tersebut tidak akan terlihat. Hal ini disebabkan karena anggota bagian tubuh yang vital dan cacat itu akan

dapat dilindungi, sehingga tidak terlihat oleh orang banyak. Dengan demikian maka penampilan sipemakainya akan terlihat tetap baik, rapi dan indah.

### **B. Tujuan Seseorang Memakai Pakaian Dalam**

Secara umum tujuan seseorang memakai pakaian dalam adalah untuk menutupi dan melindungi bagian tubuh yang tidak pantas terlihat dari luar. Sehingga sipemakainya akan merasa tenang dan nyaman melakukan kegiatan atau perjalanan sehari-hari. Namun demikian lebih khusus lagi sebenarnya banyak juga tujuan memakai pakaian dalam tersebut. Dalam hal ini, menurut Nuraini Susanto dan Kadis Saleh (1984: 15), tujuan menggunakan pakaian dalam adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi peradaban, sehingga tidak menyinggung rasa kesusilaan.
2. Memenuhi syarat kesehatan, melindungi tubuh dari gangguan luar seperti panas, dingin, gigitan serangga dan sebagainya.
3. Memenuhi rasa keindahan dan menjadikan penampilan seseorang lebih menarik sesuai dengan lingkungan dan kesempatan, sehingga tidak menyimpang dari lingkungan tempat ia berada.
4. Dibuat sedemikian rupa supaya kekurangan yang terdapat pada bagian tubuh dapat disamarkan.

Berdasarkan dengan uraian diatas maka sudah jelaslah bahwa setiap orang perlu memakai pakaian dalam, karena pakaian dalam dapat mempengaruhi tentang tata-cara berpakaian maupun penampilan secara keseluruhan yang didalamnya juga termasuk lingkungan tempat dimana kita berada. Dimana dengan adanya penggunaan pakaian dalam yang tepat, sesuai dan pas baik mengenai bentuk, model serta warna yang cocok akan dapat memperindah daya tarik dan penampilan seseorang.

### **C. Kegunaan Pakaian Dalam**

Sebenarnya kegunaan utama dari pakaian dalam ini adalah untuk melindungi bagian tubuh yang tidak pantas terlihat oleh orang lain. Akan tetapi kegunaan lainnya dari pakaian dalam juga tidak kalah pentingnya, terutama untuk menambah keyakinan diri dan penampilan dalam berpakaian. Dalam hal ini, Enna

Tamimi (1982 : 46) mengemukakan bahwa dengan menggunakan pakaian dalam yang tepat dan pas serta cocok dengan tubuh seseorang akan dapat meningkatkan keyakinan dan kepercayaan diri bagi sipemakainya. Adapun kegunaan lain dari pakaian tersebut adalah :

1. Sebagai pelapis atau alas dari pakaian luar.
2. Dapat memperbagus jatuhnya pakaian luar.
3. Dapat menyerap keringat bila bahannya terbuat dari kaus atau katun.
4. Memberikan tipuan mata, bila seandainya ada kekurangan dari bagian tubuh, misalnya ada bagian tubuh yang cacat.
5. Bagi orang yang memakai pakaian yang jarang, tembus terang ataupun tipis akan dapat menutup bagian tubuh yang harus tertutup.
6. Untuk dapat mengetahui jenis pakaian dalam.
7. Karena ada jenis pakaian dalam tertentu yang mahal harganya, maka pakaian dalam tersebut dapat dibuat sendiri secara sederhana sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

## BAB II

### JENIS DAN FUNGSI PAKAIAN DALAM

Di dalam kehidupan sehari-hari, pakaian yang dipakai beraneka ragam bentuk dan coraknya. Ada yang disebut dengan daster, bebe, piyama, rok, celana dan sebagainya. Semua bentuk atau jenis pakaian tersebut adalah merupakan kebutuhan keluarga didalam melakukan kegiatannya sehari-hari.

Pada umumnya penggunaan pakaian tersebut seringkali didasarkan pada fungsi yang sesuai dengan jenisnya.

Menurut jenisnya pakaian dapat dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar yakni : pakaian dalam dan pakaian luar. Pakaian luar adalah pakaian yang dipakai setelah pakaian dalam, yaitu pakaian yang dipakai sesuai dengan waktu dan kesempatan memakainya. Sedangkan pakaian dalam adalah pakaian yang dipakai melekat pada bagian tubuh tertentu bagi seseorang.

Sebagaimana yang telah menjadi kodrat dan ketentuan bagi manusia, dimana manusia ada yang diciptakan dengan jenis kelamin laki-laki dan ada pula yang perempuan. Oleh karena itu maka sudah jelas pula bentuk dan jenis dari pakaian untuk kedua jenis kelamin manusia itu akan berbeda pula. Perbedaan antara pakaian laki-laki dan perempuan ini akan lebih terlihat dengan jelas untuk jenis pakaian dalam. Sebab menurut pembagiannya pakaian dalam dapat dibedakan menurut jenis kelamin yaitu pakaian dalam laki-laki dan pakaian dalam perempuan. Pakaian dalam untuk laki-laki biasanya adalah ; celana dalam, kaos dalam atau singlet dan piyama.

Sedangkan pakaian dalam wanita (lingerie) terdiri dari beberapa macam pula seperti ; kutang atau BH (bra), singlet (hem), celana dalam, rok dalam atau petticoat, longtorzo, baju tidur, daster dan sebagainya. Secara umum bahan yang digunakan untuk pakaian dalam laki-laki juga berbeda dengan bahan yang digunakan untuk pakaian dalam perempuan. Dimana pada umumnya bahan untuk pakaian dalam wanita relatif lebih lembut dan lunak.

Oleh karena bentuk tubuh wanita sangat berbeda dengan tubuh pria, dimana mempunyai lekuk-lekuk tertentu serta memiliki naluri kewanitaan yang tinggi, maka wanita lebih cenderung untuk menyempurnakan dan merawat tubuhnya supaya kelihatan lebih cantik dengan penampilan yang meyakinkan. Keadaan yang demikian

akan tercapai bila kaum wanita itu ditunjang dengan pemakaian pakaian dalam yang tepat, serasi dan cocok menurut bagian tubuh tertentu. Karena dengan memakai pakaian dalam yang baik dan tepat tersebut maka akan dapat menjadi penahan dan perisai terhadap pengaruh luar. Sehingga penampilan dari wanita yang memakainya akan menjadi lebih cantik dan anggun serta feminim dari penampilan biasa. Seacara garis besarnya pakaian wanita itu dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok sebagai berikut :

#### **A. Pakaian Dalam Yang Dipakai Sebelum Pakaian Luar**

Salah satu jenis atau tipe pakaian dalam adalah pakaian dalam yang dipakai sebelum menggunakan pakaian luar. Menurut Erna Tamimi (1982:92) yang dimaksud dengan pakaian dalam adalah “Pakaian dalam yang langsung melekat pada kulit badan yang lazim dipakai oleh kaum wanita, antara lain BH (Bra), celana dalam, petticoat dan bebe dalam”. Berdasarkan pada pengertian yang dikemukakan seperti di atas, maka dapat dikemukakan bahwa jenis pakaian dalam tersebut mempunyai beberapa fungsi khusus yakni ; untuk memperbaiki bentuk tubuh, memperindah tubuh dan memberikan kesan yang baik terhadap pakaian luar yang dipakai. Pakaian dalam yang demikian terdiri pula dari beberapa macam yaitu :

##### **1. Kutang atau BH (bra)**

Pakaian dalam wanita yang digunakan sebagai alat untuk menutup dada, sering disebut juga dengan kutang atau BH. Kutang ini merupakan salah satu dari pakaian dalam wanita yang melekat pada badan. Kutang merupakan fondasi yang berfungsi khusus untuk menahan dan membentuk keindahan payudara. Sehingga dengan demikian akan dapat membentuk dan memperindah tubuh khususnya payudara. Supaya penggunaan pakaian dalam ( kutang ) ini pas dan indah bagi sipemakainya, maka dirancang dan dibuatlah berbagai macam model dan ukuran untuk kutang ini. Hal ini dilakukan sesuai dengan bentuk dan tipe dari tubuh sipemakainya.

## 2. Celana Dalam

Celana dalam merupakan pakaian dalam wanita yang sangat vital sekali. Pakaian dalam ini berfungsi untuk menutup aurat (alat kemaluan). Disamping itu juga berfungsi untuk menahan dan membentuk panggul sehingga tidak kelihatan jatuh, terutama bagi wanita yang sudah punya anak atau melahirkan. Oleh karena itu maka bentuk, model serta warna pakaian celana dalam ini juga banyak macamnya. Misalnya pakaian celana dalam bagi orang yang sudah melahirkan akan berbeda dengan celana dalam anak gadis. Begitu juga dengan pakaian celana dalam anak gadis atau anak gadis dewasa dengan para remaja akan terdapat perbedaan baik perbedaan mengenai model, pemilihan bahan yang digunakan maupun warna yang digunakan. Hal ini sangat tergantung dengan trend dan mode serta warna yang berkembang pada saat itu.

## 3. Rok Dalam

Rok dalam ini sering juga disebut dengan *petticoat*. Kata *petticoat* tersebut adalah berasal dari bahasa Inggris, yang berarti rok dalam. Pakaian dalam ini biasanya dipakai dibawah pakaian luar, misalnya rok dalam. Rok dalam dapat juga dipakai apabila kita memakai gaun atau bebe yang bahannya kurang baik, atau sewaktu memakai rok yang bahannya tipis atau tembus pandang. Hal ini dimaksudkan supaya untuk menutupi pakaian celana dalam sehingga pakaian celana dalam tidak kelihatan dari luar.

## 4. Kutang Dalam

Kutang dalam sering diistilahkan juga dengan gaun dalam. Gaun dalam adalah merupakan gaun terusan yang menyerupai kutang dan tidak memakai lengan. Kutang dalam ini biasanya dipakai di bawah pakaian luar, dimana ukuran dalamnya adalah lebih kurang 5cm lebih pendek dari pakaian luar yang dipakai. Kutang dalam ini berfungsi untuk menutupi BH yang kita pakai serta sekaligus juga untuk menutupi celana dalam. Dengan demikian, maka bila kita memakai pakaian luar yang agak tipis atau terang, maka akan dapat memberikan tipuan mata yang samar terhadap tubuh kita.

#### 5. Korset

Korset biasanya dipakai bila seseorang memakai kain untuk pakaian nasional. Dimana korset ini mempunyai fungsi untuk mengencangkan atau mengikat pinggang dan sekaligus untuk membentuk supaya pinggang orang yang memakainya menjadi lebih ramping kelihatannya. Disamping itu, pakaian jenis korset ini seing juga digunakan untuk menahan perut, sehingga kelihatan perut tidak jatuh. Dengan demikian maka bentuk tubuh terutama bagian perut akan kelihatan ramping dan indah.

#### 6. Longtorzo

Longtorzo ialah pakaian dalam yang meyerupai kutang atau BH dan setali dengan korset sampai kebatas pinggul. Longtorzo biasanya dipakai apabila kita akan memakai kebaya atau pakaian nasional. Pakaian dalam ini berfungsi untuk membentuk payudara yang baik sehingga terlihat lebih indah. Disamping itu, pakaian dalam ini juga dapat pula membentuk pinggang sampai pinggul, sehingga kelihatan tubuh menjadi lebih indah dan menarik.

### **B. Pakaian Dalam Yang Dipakai Didalam Rumah.**

Selain dari pakaian dalam yang dipakai dibawah pakaian luar, maka pakaian yang dipakai didalam rumahpun dikelompokkan pada jenis pakaian dalam (*lingeries*). Jenis pakaian dalam yang dipakai di dalam rumah biasanya lebih sederhana dan lebih longgar, sehingga memudahkan para pemakainya untuk bergerak secara leluasa. Hal ini disebabkan karena dirumah banyak sekali jenis dan macam pekerjaan yang harus dilakukan. Ada beberapa jenis pakaian yang termasuk pakaian rumah ini, antara lain;

#### 1 Daster.

Daster adalah baju longgar yang tidak mempunyai bentuk pinggang. Jenis pakaian ini biasanya hanya dipakai didalam rumah saja oleh kaum wanita atau pakaian sehari-hari dirumah. Pakaian ini tidak pantas dan tidak baik dipakai atau dibawa untuk bepergian keluar rumah. Hal ini disebabkan disamping

bentuknya yang longgar, maka pakaian ini juga kebanyakan tidak mempunyai lengan sehingga kurang sopan dan tidak baik dibawa keluar. Namun demikian jenis pakaian ini dapat memberi kebebasan bergerak bagi sipemakainya serta nyaman dipakai. Oleh karena itu maka jenis pakaian ini hanya dapat dipakai dilingkungan rumah saja.

## 2. Piyama.

Piyama ialah pakaian yang berbentuk blus dan berlengan panjang serta mempunyai krah mindamora. Pakaian ini dilengkapi dengan celana pentalon. Pakaian piyama ini berasal dari Jepang, namun sekarang ini modelnya sudah dikembangkan oleh berbagai desainer di negara lain dan termasuk di Indonesia. Pakaian ini biasanya digunakan untuk pakaian istirahat terutama untuk tidur. Fungsi utamanya adalah agar kita tidak diganggu binatang atau serangga sewaktu tidur. Disamping itu juga dapat memelihara badan dari udara dingin. Piyama sama halnya dengan daster, yakni hanya dapat dipakai didalam rumah saja khususnya dalam kamar tidur. Pakaian ini kurang baik dipakai ketika kita menerima tamu ataupun keluar rumah, sebab selain bentuknya yang kurang baik dan juga tidak sopan bila dipakai sewaktu menerima tamu.

## 3. Baby Dool

Hampir sama bentuknya dengan pakaian piyama, dimana baby dool juga dipakai didalam rumah. Fungsi utama dari pakaian baby dool adalah untuk dipakai sewaktu tidur. Potongan dari pakaian baby dool tidak begitu berbeda dengan bentuk piyama yakni terdiri dari blus dan celana. Hanya saja blus pakaian ini biasanya tidak pakai krah, berlengan pendek dan panjang, celananya biasanya  $\frac{3}{4}$  dari panjang kaki. Panjang celana ini ada juga dibuat sampai batas lutut atau dibawah lutut.

#### 4. Gaun Tidur

Gaun tidur adalah sejenis pakaian yang hanya khusus dipakai pada kamar tidur saja. Gaun ini didisain sedemikian rupa, sehingga bentuk dan modelnya kelihatan sedikit agak seksi penampilannya. Pakaian ini biasanya dipakai oleh pengantin baru di kamarnya. Hal ini dimaksudkan supaya suasana bagi sipemakainya terasa lebih romantis. Namun demikian pasangan rumah tangga yang sudah lama juga dibolehkan atau tidak dilarang untuk menggunakannya. Sebenarnya gaun tidur ini sama juga dengan pakaian lainnya, hanya saja bahannya terbuat dari bahan yang tembus dan terang atau transφαν. Oleh karena itu maka jenis pakaian ini hanya dapat dipakai khusus untuk dikamar tidur saja terutama malam hari.

#### 5. Jas Kamar

Jas kamar adalah pakaian yang berupa mantel panjang. Jenis pakaian ini tidak mempunyai kancing tapi mempunyai tali pengikat pinggang. Pakaian ini biasanya dipakai sewaktu sudah mandi. Jas kamar ini hanya dapat digunakan di dalam kamar saja, tapi dapat juga dipakai dirumah sewaktu menikmati keadaan santai atau sewaktu akan berhias.

### **B. Pakaian Dalam Yang Berfungsi Ganda**

Yang dimaksud dengan jenis pakaian dalam yang berfungsi ganda disini ialah pakaian yang dipakai langsung menyentuh kulit tubuh (badan), dimana bentuknya hampir serupa dengan pakaian dalam. Walaupun demikian jenis pakaian dalam yang berfungsi ganda ini juga dapat digunakan untuk kegiatan lainnya. Adapun beberapa fungsi dari jenis pakaian dalam ganda tersebut adalah :

#### 1. Pakaian Senam Yoga

Pakaian ini biasanya digunakan untuk olah raga senam dengan kaus stoking panjang. Tujuannya adalah untuk dapat menutupi kaki sampai batas celana dalam sehingga kulit badan tidak terlihat. Namun demikian sebelum ataupun sesudah olah raga senam pakaian ini tidak dibuka lagi, tapi tetap dipakai sehingga pakaian ini sudah otomatis atau langsung menjadi pakaian dalam.

## 2. Pakaian Renang

Pakaian renang adalah pakaian yang biasanya dipakai untuk berenang di air. Bentuk pakaian ini menyerupai pakaian dalam seperti kutang, tetapi menyatu dengan celana dalam. Bahan dari pakaian ini terbuat dari kaus atau rajutan atau bahan dari katun campuran dengan sintetis sehingga membuat tubuh agak terikat dengan ketat dan sedikit elastis. Pakaian ini biasanya sudah dikenakan sejak dirumah sewaktu mau pergi berenang, sehingga berfungsi menjadi pakaian dalam. Dengan demikian maka pakaian ini akan dapat membentuk tubuh menjadi ramping dan ideal.

Dari beberapa uraian yang sudah dikemukakan seperti diatas ternyata bahwa pakaian dalam pun mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pakaian ini berfungsi tidak hanya dapat untuk menutupi bagian tubuh yang vital saja, tetapi secara tidak langsung juga dapat membantu pembentukan tubuh menjadi indah dan ideal. Kenyataan yang demikian terlihat dan terbukti dari fungsi masing-masing pakaian dalam itu sendiri. Dimana fungsi yang sangat utama dan penting dari pakaian dalam ini adalah untuk menutup aurat serta untuk dapat membentuk bagian tubuh tertentu.

### **BAB III**

## **PEMILIHAN, MODEL, BAHAN, WARNA, DAN HIASAN PAKAIAN DALAM**

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa sebagai dasar untuk berdandan yang baik, bagus, serta serasi dalam berpakaian maka pemilihan model, bahan, warna, dan hiasan yang digunakan adalah sangat penting sekali. Dalam hal ini untuk mendapatkan pakaian dalam yang baik dan enak dipakai yang dapat menunjang bentuk jatuhnya pakaian luar sudah tentu persyaratan dari pemilihan model, bahan, warna, dan hiasan tersebut haruslah dipenuhi didalam membuat pakaian dalam. Disamping itu, pemilihan model, bahan, warna dan hiasan pakaian yang tepat akan membuat penampilan sipemakainya akan lebih serasi, indah, anggun, serta feminim.

Seringkali kita jumpai dalam kenyataan sehari-hari, bahwa banyak orang memilih dan menggunakan bahan pakaian yang bagus, tetapi karena warna yang mereka pilih tidak sesuai dengan kulitnya, maka penampilannya dalam berpakaian juga tidak menjadi bagus dan indah dipandang orang. Begitu juga dengan model yang digunakan, bila tidak sesuai dengan profesi dan kepribadian sipemakainya, maka terlihat bukannya bagus dan manis penampilannya melainkan kelihatan janggal dan aneh dipandang mata. Sehubungan dengan hal itu, maka pada bagian ini akan diuraikan bagaimana pentingnya peranan masing-masing persyaratan penggunaan pakaian tersebut di atas yakni :

#### **A. Pemilihan Model**

Sebelum kita memahami mengenai model yang akan dipilih dan digunakan sesuai dengan bentuk tubuh kita, maka sebaiknya kita mengetahui terlebih dahulu apa sebenarnya arti model pada pakaian. Menurut pengertian umum yang yang dimaksud dengan model adalah contoh pakaian. Sedangkan menurut Sri Kiswani (1979:89) model pakaian berarti "Contoh pakaian yang sudah jadi, foto pakaian yang di peragakan atau berupa sketsa/lukisan pada lembaran kertas dari seseorang pencipta". Artinya dengan adanya berbagai macam model pakaian tersebut akan dapat memperindah dan mempercantik sipemakainya.

Dari pengertian yang dikemukakan diatas dapat kita ketahui bahwa model adalah berupa bentuk suatu pakaian dengan bagian-bagiannya, apakah mempunyai krah, lengan dan sebagainya, sehingga dapat memperindah bentuk pakaian. Begitu juga dengan pakaian dalam, juga mempunyai bermacam-macam model yang sering ditampilkan. Beberapa macam model yang sering digunakan oleh orang diantaranya model BH (Bra), kutang dalam, rok dalam dan lainnya. Oleh karena begitu banyaknya model untuk pakaian dalam ini, maka kita harus dapat memilih salah satu model yang sesuai dan serasi dengan bentuk tubuh dan pakaian luar yang kita pakai.

#### 1. Pemilihan Model BH (Bra)

Pemilihan model BH (Bra) yang serasi dan sesuai adalah sangat penting dalam ketepatan penggunaan pakaian dalam, sebab hal ini akan dapat mempengaruhi penampilan kita sehari-hari. Misal saja, seorang wanita yang berpakaian cukup menarik, namun tanpa disadarinya ternyata tali behanya mengintip keluar maka hal ini akan dapat mengurangi nilai penampilan dan bisa juga menimbulkan rasa malu. Karena itu memakai penutup dada atau beha sebaiknya harus sesuai dengan busana luar yang kita pakai, disamping itu ukurannya juga harus dipilih yang pas serta cocok pula modelnya. Untuk itu perlu diperhatikan dalam memilih model beha (bra), agar tetap dan terjaga rapi dibalik busana yang dipakai.

Untuk punggung yang terbuka (*backless*), pilihlah penutup dada (bra) yang bagian belakangnya cukup rendah serta tidak memakai tali. Perlu diperhatikan sebaiknya bagian belakang beha (bra) lebih rendah dari batas punggung pakaian yang dikenakan agar tidak kelihatan terbuka. Jika bagian belakang busana menyilang, kenakanlah beha yang bertali kecil dan menyilang pula. Sedangkan untuk busana yang tanpa lengan ada beberapa pilihan model beha yang dapat digunakan. *Pertama*, penutup dada (bra) tanpa tali namun cukup ketat menutup dada, model tersebut cocok untuk busana yang berpotongan dengan leher rendah sabrina atau yang agak terbuka dibagian bahu. Model penutupdada ini akan membuat kita merasa aman bergerak tanpa ada rasa cemas tali beha akan melorot. *Kedua*, penutup dada (bra) bertali kecil, bisa kita pakai untuk pakaian yang tidak menggunakan lengan. Sewaktu memakainya yakinkan talinya sudah cukup kencang, sehingga sewaktu-waktu tidak melorot jatuh.

Selain model penutup dada (bra) yang sudah kita sebutkan di atas, ada lagi model penutup dada (bra) yang berpotongan halter dengan tali yang melingkar di leher. Model ini sangat cocok dan sesuai dipakai untuk busana yang berpotongan leher halter. Disamping itu model ini lebih banyak digunakan oleh para remaja, sebab penampilannya kelihatannya memang lebih cocok untuk para remaja.

## 2. Kutang Dalam atau Bebe Dalam

Kutang dalam ini juga mempunyai bentuk dan model yang bermacam-macam pula menurut bentuk pakaian luar yang dikenakan. Kalau pakaian luar yang dikenakan mempunyai leher rendah maka kutang dalamnya dipilih yang berleher rendah dan agak jatuh. Sedangkan untuk pakaian luar yang bahannya tipis dan tembus pandang, maka sebaiknya digunakan kutang dalam yang mempunyai renda atau disulam dengan halus, supaya beha tertutup agak samar. Ukuran kutang dalam ini lebih pendek 3-5cm dari ukuran rok pakaian luar.

## 3. Rok Dalam (*Petticoat*)

Untuk rok dalam tidak begitu banyak pemilihan model, biasanya model tersebut ada yang lurus saja dan sisi bagian bawah rok dibelah. Kemudian ada juga model rok dalam yang kembang. Rok dalam mempunyai fungsi untuk menahan pakaian luar agar lebih baik letak dan bentuknya. Disamping itu rok dalam juga berfungsi untuk menutupi pakaian luar yang tipis dan transparan, sehingga tidak terlihat pakaian dalam. Panjang rok dalam lebih pendek sekitar (3-5) cm dari ukuran panjang bebe pakaian luar.

## 4. Celana Dalam

Celana dalam mempunyai model yang cukup banyak diantaranya model korset, model berkaki, model biasa dan lainnya. Oleh karena itu semua orang dapat atau bisa memilih model yang sesuai dan cocok dengan pakaian luar yang dipakainya. Seperti celana korset, disamping dapat membentuk panggul yang baik dan indah juga berfungsi untuk merampingkan perut serta memperkecil lingkaran pinggang.

### 5. Pakaian Dalam yang Dipakai di Rumah

Pemilihan model untuk pakaian dalam yang dipakai di rumah, seperti daster, piyama, baby dool maka model yang dipilih adalah yang sederhana, longgar dan mudah untuk bergerak, disamping itu juga mudah dalam pemeliharaannya. Maksudnya adalah dimana model pakaian tersebut tidak banyak menggunakan potongan jahitan, tidak banyak variasi, serta menggunakan krah rebah.

### 6. Pakaian Dalam yang Berfungsi Ganda

Pemilihan model pakaian dalam yang berfungsi ganda seperti pakaian renang, maka model yang dipilih haruslah disesuaikan dengan bentuk tubuh yang dimiliki. Hal ini bertujuan agar penampilan kita lebih baik dan serasi. Untuk mencapainya perlu memperhatikan tipe tubuh yang kita miliki sehingga dapat memilih model yang cocok. Sesuai dengan hal itu dibawah ini akan dijelaskan tentang beberapa tipe tubuh dan pilihan model yang cocok untuk masing-masing tipe pakaian tersebut di atas.

#### a. Tipe Gemuk Pendek

Untuk bentuk tubuh yang mempunyai tipe gemuk pendek, maka sebaiknya dipilih garis hias pada pakaian dengan arah vertikal, karena hal ini dapat memberikan kesan tinggi serta melangsingkan tubuh. Kemudian hindarilah garis arah horizontal, rimpel-rimpel yang banyak serta motif yang besar.

#### b. Tipe Kurus Pendek (Kecil)

Untuk bentuk tubuh yang mempunyai tipe ini, buatlah garis hiasnya yang dapat memberikan kesan meninggikan tubuh, dimana garis itu adalah vertikal. Tipe dan jenis model ini boleh memakai sedikit rimpel atau kerutan, kemudian hindari garis horizontal. Maksudnya adalah supaya orang yang menggunakan model pakaian tersebut akan kelihatan sedikit lebih gemuk sehingga penampilannya seimbang dan serasi.

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

c. Tipe Tinggi Gemuk

Untuk bentuk tubuh yang mempunyai tipe tinggi dan gemuk, sebaiknya memilih model dengan garis hias arah diagonal dan hindarilah pemakaian rimpel-rimpel yang banyak dengan motif-motif besar. Hal ini dimaksudkan supaya penampilan sipemakainya terlihat tidak terlalu gemuk dan kelihatan sedikit lansing.

d. Tipe Tinggi Kurus

Untuk tipe tubuh tinggi kurus ini, buatlah garis hias dengan arah horizontal, model ini boleh memakai rimpel-rimpel yang banyak serta motif-motif yang besar. Hal ini bertujuan agar sipemakainya kelihatan sedikit lebih berisi dan seimbang bentuk tubuhnya. Dengan demikian maka meskipun sipemakainya orang yang memiliki tubuh kurus, tapi dengan model yang baik dan cocok membuat mata orang yang melihatnya menjadi tertipu, sehingga terlihat lebih seimbang dan bagus.

e. Tipe Ideal

Untuk tipe tubuh yang mempunyai bentuk ideal yaitu bentuk tubuh yang seimbang antara tinggi dengan berat badan, maka dapat dipilih bermacam-macam model yang diinginkan atau semua model dapat digunakan. Maksudnya model pakaian yang digunakan tidak terlalu berpengaruh terhadap penampilannya. Namun model yang dipilih sebaiknya yang cocok dan sesuai dengan adat istiadat dan etika yang berlaku ditempat atau daerah sipemakainya.

**B. Pemilihan Bahan**

Oleh karena kegunaan pakaian bermacam-macam pula, maka sudah tentu mengakibatkan pemilihan bahan yang digunakan untuk membuat pakaian itu juga berbeda. Sebab dengan memilih bahan yang tepat dan cocok akan memberikan pengaruh terhadap jatuhnya pakaian bagi sipemakai. Seperti juga dengan pakaian olah raga, maka bahan yang dipilih haruslah yang elastis sehingga memungkinkan kita lebih mudah bergerak serta bahannya yang dapat mengisap keringat.

Begitu juga dengan pakaian dalam, sebab pakaian dalam ini langsung melekat pada bagian tubuh, maka kita harus memperhatikan bahan dasar untuk pakaian dalam ini. Sebaiknya bahan yang dipilih adalah bahan yang lunak dan tipis serta dapat menyerap keringat. Contohnya ; bahan dari katun, poplin, shantung, kaus atau rajutan. Sedangkan khusus untuk pakaian dalam yang melekat pada bagian badan, misalnya : celana dalam, korset dan BH (Bra), biasanya bahan terdiri dari dua lapis. Dimana pada bahan bagian luar dipakai bahan yang elastis, seperti kain karet (bahan yang dibuat dari campuran karet dengan poliester) gunanya adalah untuk membentuk tubuh dengan baik. Sedangkan pada bagian lapisan dalam boleh di pakai bahan kaus atau rajutan, agar dapat menyerap keringat dan memberikan rasa sejuk pada badan.

### **C. Pemilihan warna**

Pemilihan warna merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berpakaian, baik pakaian sehari-hari maupun untuk pakaian resmi, pakaian pesta dan sebagainya. Sebab warna pakaian yang tidak cocok dan tidak sesuai dapat membuat sipemakainya kelihatan tidak menarik, dan begitu pula sebaliknya. Apabila pemilihan warna salah dan salah pula dalam menggunakan atau mengkombinasikannya, mengakibatkan pandangan dan penilaian orang terhadap sipemakainya menjadi kurang baik dan kurang bagus. Meskipun masalah mengkombinasikan warna ini kelihatannya mudah ataa tidak begitu sulit, akan tetapi bagi orang yang mempunyai ilmu pengetahuan mengenai warna ini maka sedikit saja kesalahan dalam mengkombinasikannya akan terlihat dengan jelas. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sri Ardiati K ( 1977:30 ) tentang warna yakni:

“Setiap hari kita dikelilingi oleh warna dan warna-warna ini merupakan suatu hal yang sangat penting pada pakaian. Namun disayangkan bahwa banyak para wanita yang kurang memperhatikan dalam pemilihan warna yang cocok dan serasi, karena kurangnya ilmu mengenai warna tersebut”.

Karena itu untuk dapat mengkombinasikan warna dengan baik diperlukan ilmu pengetahuan terhadap warna.

Dari beberapa uraian di atas ternyata bahwa warna mempunyai pengaruh yang besar terhadap pakaian yang sekaligus juga akan mempengaruhi si pemakainya. Seseorang akan kelihatan segar dan cantik bila kombinasi warna yang dipakainya

adalah tepat. Sedangkan dipihak lain orang akan kelihatan suram dan kurang menarik bila ia salah dalam mengkombinasikan warna yang dipakai baik dengan warna kulitnya maupun terhadap pakaian itu sendiri.

Untuk lebih mengenal pemakaian warna, maka kita haruslah mengetahui jenis-jenis warna yang sangat banyak. Dalam hal ini ada warna murni dan ada warna campuran. Menurut teorinya yang dikemukakan oleh Jalins & Ita (1980 : 32), warna itu secara garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian besar yakni: warna primer, warna sekunder dan warna tertier. Warna primer terdiri dari beberapa macam pula, diantaranya: merah, biru dan kuning. Warna primer ini sering kali disebut juga dengan warna dasar. Sedangkan warna sekunder adalah hasil dari campuran 2 (dua) macam warna primer, misalnya: warna jingga atau orange adalah hasil campuran antara warna merah dengan kuning, warna hijau adalah campuran antara warna biru dengan kuning, warna ungu adalah hasil campuran warna merah dengan biru. Selanjutnya warna tertier adalah campuran dari warna sekunder, yakni warna hijau kekuning-kuningan adalah hasil campuran dari warna 1:2 ( warna biru 1 bagian dan warna kuning 2 bagian ). Begitu juga untuk warna merah kecoklatan adalah hasil campuran warna merah 1 bagian dan warna hitam 2 bagian.

Selanjutnya suatu hal yang perlu juga untuk diketahui adalah bahwa masing-masing warna mempunyai tingkatan pula yakni: warna tua, sedang dan muda. Kemudian berdasarkan teorinya, warna inipun dapat pula dibagi dalam beberapa kelompok sebagai berikut :

1. Warna pastel lembut, yaitu warna yang mengandung unsur putih, sehingga satu warna kelihatan muda seperti hijau apel, biru muda, merah muda dan kuning muda.
2. Warna sedang, yaitu warna dimana waktu mencampur dengan air tidak terlalu kental, contohnya hijau sedang, merah muda sedang dan biru tenang (sejuk).
3. Warna bergetar (menyala), yaitu warna dalam pemakaiannya banyak dan tajam, contohnya kuning tajam, merah, orange, hijau menyolok serta biru elektrik.

4. Warna gelap, yaitu pencampuran warna yang kehitam-hitaman, contohnya biru tua (royal blue), merah anggur serta hijau tua (pine green).
5. Warna netral, yaitu tetap yang tidak dapat dicampur dengan warna lain atau sering juga disebut dengan warna asli seperti warna hitam, abu-abu, putih.
6. Warna kontras, yaitu warna yang berlawanan satu dengan lainnya dalam suatu lingkaran warna seperti warna merah dengan kuning, warna ungu dengan kuning.
7. Warna sejuk, yaitu warna yang memberikan kesejukan bila dipandang, seperti warna biru, hijau dan putih, karena diasosiasikan dengan air dan langit.

Oleh karena warna pakaian luar terdiri dari bermacam-macam pula, maka supaya pakaian itu kelihatan baik dan lebih bagus maka warna pakaian dalampun harus diperhatikan pula warnanya. Dalam hal ini pilihlah warna pakaian dalam yang serasi dan sesuai dengan warna pakaian luar, sehingga warna pakaian dalam tersebut tidak menyolok kelihatannya dari luar. Misalnya untuk petticoat (rok dalam) yang berwarna hitam atau yang berwarna tua lainnya. Sedangkan warna putih dan cream dapat dipakai dengan gaun ataupun rok yang berwarna muda. Bila memungkinkan pilihlah warna pakaian dalam yang sesuai dan cocok benar dengan warna pakaian luar, misalnya bila pakaian luar berwarna kuning maka untuk pakaian dalampun dipilih warna yang kuning.

Kemudian untuk pakaian dalam yang khusus dipakai dirumah seperti daster, baby dool, piyama, dan baju tidur maka pilihlah warna yang lembut dan tidak warna yang menyolok. Dan kalau mau pakai motif, pilihlah motifnya yang kecil dengan warna yang sejuk dan lembut. Sebab kita didalam rumah memerlukan kenyamanan, kesejukan dan ketenangan untuk beristirahat atau bersantai dengan keluarga.

Sedangkan untuk pakaian dalam yang berfungsi ganda seperti baju renang, warna yang dipilih adalah warna yang cerah ataupun warna terang, sabab akan dipakai di dalam air yang dapat membuat suasana menjadi hangat dan ceria.

Meskipun didalam pemilihan warna relatif bebas, dimana boleh dipilih warna yang terang ataupun warna yang menyolok, namun perlu juga diperhatikan untuk penyesuaian dengan warna kulit sipemakai. Karena warna kulit juga dapat mempengaruhi penampilan seseorang dalam berpakaian. Misalnya penggunaan warna yang sesuai atau pas dengan kulit seseorang akan membuat penampilannya lebih indah dan serasi. Tetapi pemilihan dan penggunaan warna pakaian yang tidak sesuai dengan kulit, malahan dapat membuat penampilan menjadi kurang baik, misalnya kelihatan pucat ataupun lesu.

Secara garis besarnya warna kulit dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. Putih
- b. Kuning Langsung
- c. Sawo Matang atau Coklat
- d. Hitam

Sebagaimana diketahui bahwa bangsa Indonesia pada umumnya mempunyai warna kulit sawo matang dan kuning langsung. Karena itu untuk kedua macam warna kulit tersebut cukup banyak warna yang dapat dipilih untuk dipakai. Misalnya untuk warna kulit sawo matang dapat dipilih warna kuning kecoklatan, cream, biru muda, merah muda dan yang mengandung unsur putih. Didalam memilih dan menggunakan warna pakaian usahakanlah menghindari dan memakai warna tua, seperti ungu, biru tua dan merah tua. Hal ini dimaksudkan supaya didalam penampilan pakaian luar kita tidak terlihat warna dari pakaian dalam yang kita pakai. Dimana bila dipakai warna tua tersebut akan terlihat dan terkesan lebih tua. Sedangkan warna yang lebih muda akan dapat memberikan kesan yang cerah pada pakaian luar yang kita pakai.

#### **D. Hiasan Pakaian dalam**

Hiasan merupakan suatu alat untuk menambah keindahan pada suatu benda. Hiasan pakaian ini tidak hanya digunakan untuk pakaian luar, tetapi untuk pakaian dalam juga diperlukan hiasan, sebab dengan diberikannya hiasan akan dapat memperindah dan memperbagus bentuknya. Dalam hal ini Wasia Rusbani (1985 : 48) menyatakan bahwa dengan adanya hiasan pakaian akan dapat memperindah dan

mempercantik bentuk pakaian tersebut. Disamping itu hiasan juga berfungsi untuk menutupi kekurangan yang terdapat pada pakaian. Hiasan yang dipakai pada pakaian dalam dapat berupa pita kecil, renda, sulaman dan hiasan memakai mesin serba guna. Untuk lebih mengetahui mengenai hiasan yang akan di pakai dan digunakan untuk pakaian maka dapat diperhatikan beberapa contoh yang dikemukakan dibawah ini.

#### 1. Pita

Pita adalah merupakan salah satu alat atau hiasan pakaian yang digunakan untuk mempercantik dan memperindah tampilan pakaian. Pita ini sering digunakan untuk menghiasi pakaian luar maupun pakaian dalam. Pita ini juga terdiri dari berbagai macam jenis dan model, sesuai dengan perkembangan model yang berkembang. Dimana menurut jenisnya pita dapat di bagi atas 3 macam yakni:

- a. Pita bordir, yaitu pita yang disulam dan digunakan untuk menghias pakaian dalam seperti: kutang dalam, daster, baby dool dan pakaian tidur.
- b. Pita biku, yaitu pita yang berbentuk biku-biku atau variasi dari bentuk tersebut dan digunakan untuk pakain dalam seperti di atas.
- c. Pita kecil (polos) atau disebut juga dengan pita jepang. Pita ini dapat digunakan untuk semua jenis pakaian dalam.

#### 2. Renda.

Suatu hal yang tidak jauh berbeda dengan pita, renda juga dapat digunakan untuk menghias pakaian dalam agar kelihatan halus dan bermutu tinggi serta indah. Renda pakaian juga terdiri dari berbagai macam model dan aneka ragam warna. Menurut jenisnya renda terbagi atas: renda air, renda bordir, renda klos, renda kait, renda tula dan renda friforite. Renda air atau valencienore kelihatan halus (tipis) tanpa kain dasar, sedangkan renda klos, renda kait dan renda friforite dibuat melalui teknik khusus dari benang jahit. Renda sulam dibuat dari kain dasar katun atau nilon dan renda tula dibuat dari kain dasar tula.

Secara umum bentuk renda ada 2 (dua) macam yakni renda pinggir dan renda antara (*entredeux*) . Renda pinggir dipasang pada tepi atau pinggir kain atau diantara garis hias, renda antara dipasang antara dua kain. Dalam penggunaannya maka perlu

diperhatikan dan di sesuaikan dengan bahan yang akan di hias. Hal ini dimaksudkan supaya hiasan tersebut dapat berfungsi untuk memperindah bentuk pakaian. Sedangkan renda katun juga digunakan bahan katun, renda halus digunakan untuk bahan kain yang halus. Renda tebal digunakan untuk kain yang tebal pula.

### 3. Jahitan

Untuk memperoleh jahitan pakaian dalam yang baik, rapi dan bagus maka sebaiknya pilihlah yang memakai mesin, terutama mesin serba guna. Hal ini disebabkan karena jahitan yang menggunakan mesin tersebut dapat menghasilkan beraneka ragam jahit hias. Dengan demikian pakaian dalam akan menjadi lebih bagus dan indah jatuhnya. Disamping itu hasil jahitannya juga kelihatan lebih rapi dan lebih halus, sehingga sisa benang jahitan tidak berserakan dipinggir pakaian tersebut.

### 4. Pemakaian Bis (Rompok)

Pakaian dalam dapat juga dihias dengan memakai bis sebagai aksentuasi pada tepi krah piyama, lengan, leher dan batas sambungan garis hias pada pakaian dalam yang dipakai di dalam rumah. Dengan memakai bis tersebut maka pakaian akan terlihat lebih rapi dan indah. Disamping itu tepi pakaian akan terlihat lebih kuat, sehingga benang-benangnya tidak mudah lepas. Untuk pemakaian atau pemilihan bis ini maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- a. Pilihlah warna yang serasi dengan pakaian dalam, untuk itu dapat diambil dari salah satu warna yang ada pada corak bahan atau menggunakan warna kontras.
- b. Pilihlah bahan bis yang tidak luntur dan seimbang kekuatannya dengan bahan pakaian dalam. Bis yang luntur akan merusak keseluruhan warna pakaian dalam.
- c. Bis yang terpasang haruslah rapi dan halus, padat serta lebih baik dari bis yang lebar, sebat bis yang lebar memberi kesan kasar.

## 5. Strook ( Lajur )

Strook adalah hiasan dari kain yang dikerut dan dilekatkan sebagai hiasan pada pakaian dalam seperti pada daster, *baby dool* dan pakaian renang. Strook terbuat dari beberapa cara, diantaranya strook dari kain lurus yang dikerut pada bagian tengahnya. Strook dari kain yang dilipit-lipit kecil (*plisket*) dan ada lagi strook yang bahannya digunting diagonal atau digunting melingkar, sehingga membentuk gelombang. Suatu hal yang harus diketahui dan diperhatikan waktu pemilihan strook adalah keindahannya, dimana harus diperhatikan berapa besar ukuran yang digunakan, cara mengerut dan cara memasangnya.

## BAB IV KESIMPULAN

Perkembangan zaman yang semakin maju dan semakin moderen dewasa ini telah mendorong orang untuk berpakaian tidak hanya sekedar untuk menutupi dan melindungi bagian tubuh saja. Tetapi orang menggunakan pakaian juga untuk memperindah dan mempercantik diri sehingga tingkat kepercayaannya untuk tampil semakin tinggi. Seseorang akan semakin terkenal dengan penampilan dan tata-cara ia berpakaian, tetapi juga akan semakin jelek dipandang orang bila ia menggunakan pakaian yang tidak cocok dan tidak pantas.

Pakaian dalam adalah merupakan salah satu jenis pakaian yang juga dapat memperindah dan membuat penampilan seseorang menjadi bagus, cantik, indah dan seimbang. Hal ini disebabkan karena pakaian dalam akan dapat memperbagus letak dan jatuhnya pakaian luar. Pakaian dalam juga berfungsi dan dapat memberikan tipuan mata, bila sipemakainya memiliki bagian tubuh yang kurang sempurna. Disamping itu pakaian dalam juga dapat menciptakan suasana yang romantis terutama bagi pengantin baru. Oleh karena itu maka pakaian dalam ini juga memiliki beberapa jenis, bentuk dan modelnya sesuai dengan fungsi, tempat dan waktu pemakaiannya. Dalam hal ini, secara garis besarnya pakaian dalam wanita tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yakni; pakaian dalam yang dipakai di luar, pakaian dalam yang dipakai didalam rumah, dan pakaian dalam yang berfungsi ganda.

Pemilihan model, bahan, warna dan hiasan pakaian dalam yang tepat, sudah jelas akan dapat mempercantik, memperindah dan meningkatkan rasa percaya diri sipemakainya. Karena itu sebelum memilih model yang trendy, bahan yang bagus, warna yang cocok dan pas, hiasan yang bagus dan serasi maka diperlukan ilmu pengetahuan mengenai tata-cara pemilihan pakaian tersebut. Misalnya untuk model, sekarang ini model pakaian dalam saja sangat berkembang dengan pesat. Ada model BH (Bra), model kutang atau bebe dalam, rok dalam, celana dalam dan lainnya. Begitu juga dengan warna sangat banyak aneka ragamnya, ada warna pastel lembut, warna sedang, warna menyala, warna gelap, warna netral, warna kontras, warna sejuk dan lainnya. Bila salah dalam memilih atau mengkombinasikan warna, meskipun

bahan pakaian yang dipakai sangat bagus maka penampilan seseorang juga kelihatannya tidak menarik. Misalnya orang yang memiliki kulit yang cukup hitam, tetapi memilih warna yang merah pekat, maka sering disebut juga dengan "*dendeng balado berjalan*". Maksudnya penampilannya tersebut tidak cantik dan tidak sesuai.

Oleh karena itu maka pengetahuan busana mengenai model, bahan, warna dan hiasan ini jelas sangat penting untuk mendukung penampilan seseorang dalam berpakaian. Artinya penggunaan model, pemilihan bahan dan warna yang cocok dan bagus serta pemakaian hiasan untuk pakaian dalam yang serasi akan menambah daya tarik dan penampilan seseorang dalam berpakaian.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Enna Tamimi (1992), **Trampil Memantas Diri dan Menjahit**. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Hassan Shadely (1987), **Kamus Bahasa Inggris**, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Lewis, Dora S. (1960), **Cothing Construction and Wardrobe Planning**. The Macmillan Company, New York.
- M-Rohr (1981), **Pattern Drafting & Grading**, Rohr Publishing Co, New-York Amerika.
- Nuraini Susanto (1984) , **Pakaian Yang Serasi**. Pustaka Rakyat Jakarta
- Sri Kiswani (1979) , **Tata Busana 2**, Dpartemen Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta.
- Sri Ardiati K (1977), **Pemakaian Warna**, Penerbit Pustaka Rakyat, Jakarta
- Wasia Rusbani (1985), **Pengetahuan Busana II**, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta.